

TANGGAPAN PESERTA DIDIK KELAS VIII TERHADAP PEMANFAATAN SARANA DAN PRASARANA DALAM PEMBELAJARAN PJOK DI SMP NEGERI 1 TURI KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2019

RESPONSE STUDENTS CLASS VIII OF THE USE OF FACILITIES IN LEARNING PJOK IN JUNIOR HIGH SCHOOLS 1 TURI DISTRICT, SLEMAN REGENCY YEARS 2019

Oleh : Dexa Naufal Adib, POR, fik uny
Dexa.naufal@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa positif tanggapan peserta didik kelas VIII terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Tahun 2019. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang berjumlah 21 butir pernyataan dengan nilai reliabilitas sebesar 0,970. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Turi Kabupaten Sleman yang berjumlah 128 peserta didik, yang diambil menggunakan teknik *total sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggapan peserta didik kelas VIII terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Tahun 2019 berada pada kategori “sangat kurang positif” sebesar 3,13% (4 peserta didik), “kurang positif” sebesar 23,44% (30 peserta didik), “cukup positif” sebesar 47,66% (61 peserta didik), “positif” sebesar 10,16% (13 peserta didik), dan “sangat positif” sebesar 15,63% (20 peserta didik).

Kata kunci: tanggapan, peserta didik kelas VIII, pemanfaatan sarana dan prasarana PJOK

Abstract

This study attempts to know how positive response students class VIII of the use of facilities in learning PJOK in junior high schools 1 turi district, sleman regency years 2019. The research is descriptive. The method used is survey. Survey Data collection techniques used in the survey of 21 statement with the reliability of 0,970. The population of the research is the school tuition for state schools 1 tur district sleman regency are 128, students there taken using a technique total. Sampling Technique descriptive quantitative data analysis using analysis presented in the form of the percentage. The research results show that it was students class VII of the use of facilities in learning PJOK in junior high schools 1 turi disctrict sleman regencyt years 2019 are at the level of very less positive of 3,13 % (4 students) less positive of 23,44 % (30 students) quite positive of 47,66 % (61 students) positive of 10,16 % (13,students) and very positive of 15,63 % (20 students).

Keywords: response, students class viii, the use of facilities and infrastructure pjok

PENDAHULUAN

Berhasil dan tidaknya proses pembelajaran ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu mencakup guru dan sarana dan prasarana PJOK sebagai alat atau media untuk memudahkan dalam proses pembelajaran. Faktor eksternal yaitu meliputi faktor keluarga, lingkungan, dan masyarakat. Sarana dan prasarana pembelajaran merupakan faktor penting dalam menentukan berhasilnya

pembelajaran PJOK. Oleh karena itu, sekolah seharusnya menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran senam yang sesuai dengan jumlah peserta didik dan dapat digunakan secara aman supaya proses pembelajaran senam dapat berjalan sesuai dengan kurikulum yang ada.

Pembelajaran PJOK membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai agar tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Kebutuhan sarana dan prasarana

pembelajaran senam memang sangat perlu ditingkatkan supaya dapat melakukan kegiatan olahraga, arena tanpa sarana dan prasarana, olahraga tidak dapat berkembang dengan baik. Pengadaan sarana prasarana PJOK sering kali terkendala oleh beberapa faktor. Terbatasnya dana yang dimiliki sekolah adalah salah satu faktor penghambat. Adanya sarana dan prasarana sebagai media pendidikan jasmani merupakan penunjang kegiatan PJOK dapat berjalan baik.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana untuk SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA. Sarana dan prasarana PJOK yang dapat menunjang lancarnya proses pembelajaran penjas di sekolah meliputi tempat bermain, berolahraga, berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, upacara, kegiatan ekstrakurikuler. Luas minimal tempat yang diperlukan adalah 30 m x 20 m yang memiliki permukaan datar, *drainase* baik, dan tidak terdapat pohon, saluran air, serta benda-benda lain yang mengganggu kegiatan berolahraga.

Sarana dan prasarana PJOK merupakan faktor penting dalam menentukan berhasilnya pembelajaran pendidikan jasmani. Oleh karena itu, sekolah seharusnya menyediakan sarana dan prasarana PJOK yang sesuai dan dapat digunakan secara aman supaya proses pembelajaran PJOK dapat berjalan sesuai dengan kurikulum yang ada. Kurangnya sarana dan prasarana Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang ada di sekolah, seorang guru dituntut untuk berkreatifitas dalam penyampaian materi pembelajaran dengan sarana dan prasarana yang kurang memadai. Seorang guru juga berperan dalam pengadaan sarana dan prasarana PJOK dengan memodifikasi alat sederhana yang layak digunakan dalam proses pembelajaran PJOK di sekolah setiap harinya itu.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti, SMP Negeri 1 Turi Kabupaten Sleman dalam penyediaan sarana dan prasarananya masih belum memadai. Hal ini tentunya menyebabkan berbagai permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK di sekolah tersebut. Seperti kurangnya sarana, perkakas, dan fasilitas di sekolah, sehingga dalam proses pembelajaran PJOK belum berjalan dengan baik. Keterbatasan sarana seperti bola sepak ada 5 kondisi cukup baik, bola voli ada 9 kondisinya cukup baik, bola basket ada 3 kondisi kempis atau tidak terisi angin. Untuk prasarana terdapat lapangan bola voli dan kondisinya kurang bersih dan banyak ditumbuhi rumput, lapangan sepak bola tidak ada, lapangan bola basket tidak ada, lapangan bulutangkis tidak ada. Melihat hal tersebut, berbanding terbalik dengan jumlah peserta didik yang rata-rata berjumlah 32 peserta didik tiap kelas. Bola yang digunakan ada yang sudah tidak layak karena kulit karetinya terkelupas dan ada beberapa yang bocor, sehingga menimbulkan rasa ketidaknyamanan peserta didik dalam menggunakannya.

Perawatan juga hanya dilakukan oleh penjaga sekolah, yang seharusnya baik guru maupun peserta didik juga ikut merawat dengan baik, dan tidak dilakukan secara rutin, sehingga banyak peralatan olahraga yang sudah rusak namun masih tetap digunakan. Oleh karena itu, harapannya dengan dilakukan penelitian ini dapat membantu dan lebih meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana di sekolah yang lebih memadai.

Melengkapi jenis, jumlah dan kondisi prasarana dan sarana PJOK adalah sangat penting. Penyediaan prasarana dan sarana PJOK yang ideal sangat menunjang terhadap pelaksanaan proses pembelajaran PJOK. Peralatan yang kurang lengkap menyebabkan kerugian pada materi pelajaran, waktu serta

tenaga dalam proses pembelajaran. Peralatan olahraga yang tidak lengkap juga menimbulkan kurang efektif dalam proses belajar mengajar di sekolah, sehingga mengakibatkan prestasi belajar pendidikan jasmani akan turun, berdampak pada penurunan tingkat kebugaran jasmani peserta didik yang pada akhirnya akan mempengaruhi pencapaian prestasi belajar secara keseluruhan.

Melihat betapa pentingnya fungsi dari sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran PJOK, maka sudah sepantasnya permasalahan ini segera ditangani dengan baik dan benar. Penanganan yang ideal untuk mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana ini adalah dengan cara melengkapi atau menambah sarana dan prasarana yang dirasa kurang, akan tetapi permasalahannya tidak semua sekolah memiliki kemampuan untuk melaksanakan tindakan tersebut, tidak semua sekolah memiliki alokasi dana yang cukup untuk melengkapi bahkan menambah sarana dan prasarana yang kurang meskipun ada biaya operasional sekolah.

Kenyataan yang ada, secara psikologis minat belajar PJOK peserta didik di SMP Negeri 1 Turi Kabupaten Sleman masih kurang, peserta didik hanya memiliki minat karena adanya paksaan, oleh sebab itu guru dalam membelajarkan peserta didik harus peduli dengan masalah minat. Guru harus memotivasi peserta didik dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah. Adanya motivasi belajar peserta didik akan mencapai hasil yang memuaskan bagi peserta didik dan bagi guru. Guru diharapkan dapat membantu peserta didik dalam meminati mata pelajaran PJOK dengan memberikan persepsi yang baik kepada peserta didik tentang mata pelajaran PJOK itu sendiri. Berdasarkan uraian permasalahan tersebut di atas maka peneliti perlu melakukan penelitian yang berjudul "Tanggapan Peserta Didik Kelas VIII terhadap

Pemanfaatan Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Turi Kabupaten Sleman Tahun 2019".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Arikunto (2010: 139) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket.

Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian yaitu di SMP Negeri 1 Turi Kabupaten Sleman, yang beralamat di Jl. Turi, Turi, Donokerto, Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55551. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2019.

Target/Subjek Penelitian

Populasi yang digunakan adalah peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Turi Kabupaten Sleman yang berjumlah 128 peserta didik.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Arikunto (2010: 102-103) menyatakan bahwa angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Dalam angket ini disediakan empat alternatif jawaban.

Instrumen dalam penelitian ini diadaptasi dari penelitian Jatmiko. (2014) yang

berjudul “Tanggapan peserta didik kelas V tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada pelaksanaan proses pembelajaran di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta”. Instrumen tersebut telah diuji dengan hasil uji validitas instrumen dikatakan valid bila mempunyai r hitung $>$ r tabel dan berdasarkan uji reliabilitas diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,965 sehingga instrumen tersebut reliabel. *Expert judgment*/dosen ahli dalam penelitian ini yaitu Bapak Saryono, M.Or. dan Ibu Tri Ani Hastuti, M.Pd. Kemudian instrumen tersebut dikonsultasi ulang dengan dosen pembimbing, yaitu Bapak F. Suharjana, M.Pd.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	No Butir	
			+	-
Tanggapan peserta didik kelas VIII terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Kecamatan Turi Kabupaten Sleman	Internal	Alat indera	1, 2, 3, 4	
		Perhatian yang tertuju	5, 6, 7, 8, 9, 10	
	Eksternal	Rangsang jelas	11, 12, 14	13, 15
		Waktu cukup	16, 17, 18, 19	20, 21
Jumlah			21	

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada peserta didik yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut: peneliti mengurus surat izin penelitian dari fakultas, kemudian peneliti menemui pihak sekolah untuk meminta izin. Peneliti mencari data peserta didik kelas VIII di SMP Negeri Se-Kecamatan Turi Kabupaten Sleman, selanjutnya peneliti menentukan jumlah responden yang menjadi subjek penelitian. Setelah ditentukan besarnya sampel yang akan diteliti, peneliti membagikan angket

kepada responden. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket. Setelah memperoleh data penelitian, kemudian dilakukan pengkodean dan dianalisis dari hasil angket, selanjutnya peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

Teknik Analisis Data

Azwar (2016: 163) menyatakan bahwa untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Norma Penilaian

Interval	Kategori
$M + 1,5 S < X$	Sangat Positif
$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Positif
$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Cukup Positif
$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Kurang Positif
$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Kurang Positif

(Sumber: Azwar, 2016: 163)

Keterangan:

M : nilai rata-rata (*mean*)

X : skor

S : *standar deviasi*

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif, dengan rumus (Sudijono, 2009: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase yang dicari (frekuensi relatif)

F = frekuensi

N = jumlah responden

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

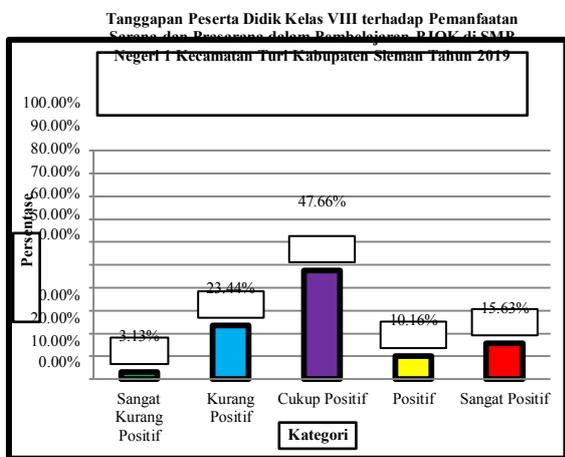
Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu tentang seberapa positif tanggapan peserta didik kelas VIII terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1

Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Tahun 2019, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 21 butir, dan terbagi dalam dua faktor, yaitu (1) faktor internal dan (2) faktor eksternal. Hasil analisis data sebagai berikut:

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang tanggapan peserta didik kelas VIII terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Tahun 2019 didapat skor tekurang positif (*minimum*) 42,00, skor terpositif (*maksimum*) 80,00, rerata (*mean*) 61,56, nilai tengah (*median*) 58,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 58,00, standar deviasi (SD) 10,55.

Tanggapan peserta didik kelas VIII terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Tahun 2019 dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Tanggapan Peserta Didik Kelas VIII terhadap Pemanfaatan Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Tahun 2019

Berdasarkan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa tanggapan peserta didik

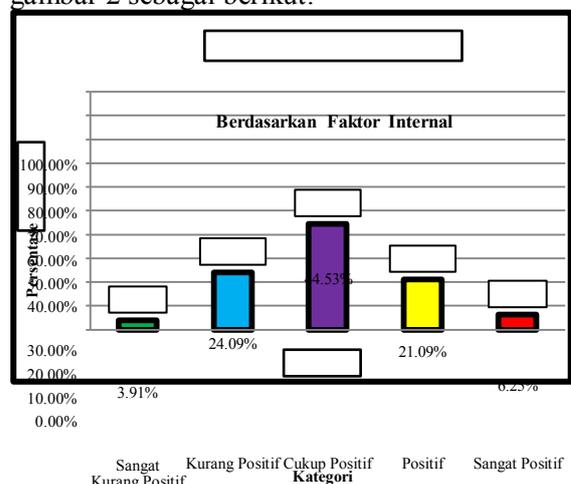
kelas VIII terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Tahun 2019 berada pada kategori “sangat kurang positif” sebesar 3,13% (4 peserta didik), “kurang positif” sebesar 23,44% (30 peserta didik), “cukup positif” sebesar 47,66% (61 peserta didik), “positif” sebesar 10,16% (13 peserta didik), dan “sangat positif” sebesar 15,63% (20 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 61,56, dalam kategori “cukup positif”.

1. Faktor Internal

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang tanggapan peserta didik kelas VIII terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Tahun 2019 berdasarkan faktor internal didapat skor tekurang positif (*minimum*) 19,00, skor terpositif (*maksimum*) 38,00, rerata (*mean*) 28,98, nilai tengah (*median*) 28,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 27,00, standar deviasi (SD) 4,78.

Tanggapan peserta didik kelas VIII terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Tahun

2019 berdasarkan faktor internal dapat disajikan dalam bentuk diagram batang pada gambar 2 sebagai berikut:



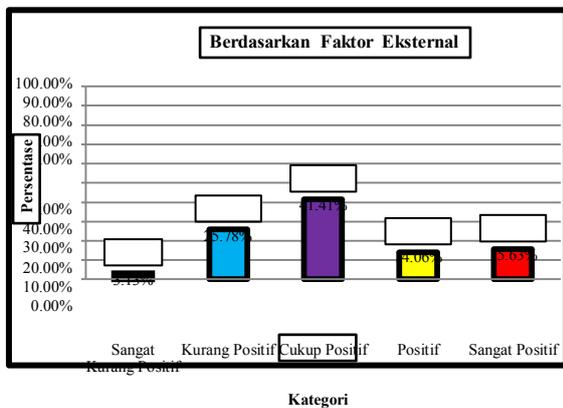
Gambar 2. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Internal

Berdasarkan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa tanggapan peserta didik kelas VIII terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Tahun 2019 berdasarkan faktor internal berada pada kategori “sangat kurang positif” sebesar 3,91% (5 peserta didik), “kurang positif” sebesar 24,22% (31 peserta didik), “cukup positif” sebesar 44,53% (57 peserta didik), “positif” sebesar 21,09% (27 peserta didik), dan “sangat positif” sebesar 6,25% (8 peserta didik).

2. Faktor Eksternal

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang tanggapan peserta didik kelas VIII terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Tahun 2019 berdasarkan faktor eksternal didapat skor tekurang positif (*minimum*) 19,00, skor terpositif (*maksimum*) 38,00, rerata (*mean*) 28,98, nilai tengah (*median*) 28,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 27,00, *standar deviasi* (SD) 4,78.

Tanggapan peserta didik kelas VIII terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Tahun 2019 berdasarkan faktor eksternal dapat disajikan dalam bentuk diagram batang pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Eksternal

Berdasarkan gambar 3 di atas menunjukkan bahwa tanggapan peserta didik kelas VIII terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Tahun 2019 berdasarkan faktor eksternal berada pada kategori “sangat kurang positif” sebesar 3,13% (4 peserta didik), “kurang positif” sebesar 25,78% (33 peserta didik), “cukup positif” sebesar 41,41% (53 peserta didik), “positif” sebesar 14,06% (18 peserta didik), dan “sangat positif” sebesar 15,63% (20 peserta didik).

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan peserta didik kelas VIII terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Tahun 2019, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 21 butir, dan terbagi dalam dua faktor, yaitu (1) faktor internal dan (2) faktor eksternal. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggapan peserta didik kelas VIII terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Tahun 2019 masuk dalam kategori “cukup positif”. Secara rinci, kategori paling tinggi yaitu cukup positif sebanyak 61 peserta didik atau 47,66%, selanjutnya pada kategori kurang positif sebanyak 30 peserta didik atau sebesar 23,44%, dan pada kategori sangat positif sebanyak 20 peserta didik atau 15,63%.

Hal tersebut dikarenakan SMP Negeri 1 Turi Kabupaten Sleman dalam penyediaan sarana dan prasarananya masih belum memadai. Hal ini tentunya menyebabkan berbagai permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK di sekolah tersebut.

Seperti kurangnya sarana, perkakas, dan fasilitas di sekolah, sehingga dalam proses pembelajaran PJOK belum berjalan dengan

baik. Keterbatasan sarana seperti bola sepak ada 5 kondisi cukup baik, bola voli ada 9 kondisinya cukup baik, bola basket ada 3 kondisi kempis atau tidak terisi angin. Untuk prasarana terdapat lapangan bola voli dan kondisinya kurang bersih dan banyak ditumbuhi rumput, lapangan sepak bola tidak ada, lapangan bola basket tidak ada, lapangan bulu tangkis tidak ada. Melihat hal tersebut, berbanding terbalik dengan jumlah peserta didik yang rata-rata berjumlah 32 peserta didik tiap kelas. Bola yang digunakan ada yang sudah tidak layak karena kulit karetnya terkelupas dan ada beberapa yang bocor, sehingga menimbulkan rasa ketidaknyamanan peserta didik dalam menggunakannya.

Perawatan juga hanya dilakukan oleh penjaga sekolah, yang seharusnya baik guru maupun peserta didik juga ikut merawat dengan baik, dan tidak dilakukan secara rutin, sehingga banyak peralatan olahraga yang sudah rusak namun masih tetap digunakan. Oleh karena itu, harapannya dengan dilakukan penelitian ini dapat membantu dan lebih meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana di sekolah yang lebih memadai. Slameto (2010: 102) menjelaskan bahwa "Tanggapan merupakan proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui tanggapan, manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya, hubungan ini dilakukan dengan indera yaitu, pendengaran, peraba, dan penciuman".

Tanggapan peserta didik kelas VIII terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Kecamatan Turi Kabupaten Sleman berdasarkan faktor internal masuk dalam kategori "cukup positif". Tanggapan peserta didik kelas VIII terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di

Sleman berdasarkan faktor internal terdiri atas dua indikator, yaitu alat indra dan perhatian yang tertuju. Tanggapan peserta didik kelas VIII terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Kecamatan Turi Kabupaten Sleman berdasarkan alat indra misalnya peserta didik melihat sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani sudah mencukupi jumlahnya, sarana dan prasarana yang digunakan untuk pembelajaran pendidikan jasmani dalam kondisi baik, merasa nyaman, karena lapangan untuk pembelajaran pendidikan jasmani jauh dari keramaian. Berdasarkan perhatian yang tertuju sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Kecamatan Turi Kabupaten Sleman aman untuk digunakan, perawatan juga selalu dilakukan oleh guru maupun petugas, guru selalu menghitung kembali kelengkapan sarana dan prasarana sebelum dimasukan kedalam gudang.

Tanggapan peserta didik kelas VIII terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Kecamatan Turi Kabupaten Sleman berdasarkan faktor eksternal masuk dalam kategori "cukup positif". Tanggapan peserta didik kelas VIII terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Kecamatan Turi Kabupaten Sleman berdasarkan faktor eksternal terdapat dua indikator, yaitu rangsang yang jelas dan waktu yang cukup. Tanggapan peserta didik kelas VIII terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Kecamatan Turi Kabupaten Sleman berdasarkan rangsang yang jelas, misalnya peserta didik mendengarkan dan melaksanakan instruksi dari guru dengan menggunakan berbagai sarana dan prasarana.

Kenyataan yang ada, dari hasil observasi, menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki oleh SMP Negeri 1 Kecamatan Turi Kabupaten Sleman kurang memadai dan ada yang sudah rusak. Hal ini dapat terlihat pada saat proses pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung dan masih ada sarana dan prasarana yang sudah rusak tetapi masih digunakan. Selain itu kegiatan pendidikan jasmani juga hanya berlangsung pada satu tempat yaitu di lapangan alun-alun selatan. Walaupun SMP Negeri 1 Kecamatan Turi Kabupaten Sleman memiliki lapangan bolavoli, tetapi tidak pernah digunakan untuk pembelajaran pendidikan jasmani, karena lapangan bolavoli yang ada terlalu sempit dan kondisinya tidak mendukung. Berdasarkan hasil observasi, peneliti sering mendapati beberapa peserta didik mengeluhkan tentang keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada. Hal ini yang menyebabkan belum optimalnya pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Kecamatan Turi Kabupaten Sleman.

Selain itu penyebab dari belum tercapainya hasil pembelajaran pendidikan jasmani yang optimal di SMP Negeri 1 Kecamatan Turi Kabupaten Sleman karena masih kurangnya kreativitas guru dalam mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani agar dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan lancar, seharusnya guru bisa kreatif dalam memodifikasi sarana dan prasarana. Misalnya memodifikasi bola yang sudah rusak agar tetap dapat digunakan untuk pembelajaran pendidikan jasmani. Selain itu dari hasil pengamatan saya pada saat proses pembelajaran pendidikan jasmani di lapangan, pengelolaan peserta didik masih kurang maksimal karena masih banyaknya peserta didik yang kurang aktif dalam mengikuti

pembelajaran pendidikan jasmani, itu terlihat ketika peserta didik harus mengantri pada saat pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung, sehingga banyak peserta didik yang bermain sendiri dan tidak memperhatikan arahan dari guru.

Menghasilkan tanggapan yang baik dan sesuai dengan harapan dari peserta didik terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Kecamatan Turi Kabupaten Sleman diperlukan usaha dan kerjasama dari pihak sekolah dan peserta didik sendiri. Pihak sekolah dituntut untuk menyediakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai baik kualitas maupun kuantitasnya, selain itu juga pemanfaatan yang optimal. Dari pihak peserta didik juga diharapkan supaya bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, berlatih dengan tekun agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa tanggapan peserta didik kelas VIII terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Tahun 2019 berada pada kategori “sangat kurang positif” sebesar 3,13% (4 peserta didik), “kurang positif” sebesar 23,44% (30 peserta didik), “cukup positif” sebesar 47,66% (61 peserta didik), “positif” sebesar 10,16% (13 peserta didik), dan “sangat positif” sebesar 15,63% (20 peserta didik).

Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang tanggapan peserta didik kelas VIII terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Tahun 2019.
2. Agar melakukan penelitian tentang tanggapan peserta didik kelas VIII terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Tahun 2019 dengan menggunakan model lain.
3. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Azwar, S. (2016). *Fungsi dan pengembangan pengukuran tes dan prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Jatmiko. (2014). *Tanggapan peserta didik kelas v tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada pelaksanaan proses pembelajaran di SD Negeri Keputran A Kecamatan Kraton Yogyakarta*. Skripsi Sarjana, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.